



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Perkumpulan Marga Wang Indonesia Gelar Sembahyang Leluhur Musim Semi



Chandra Kurniawan memimpin para pengurus melakukan ritual sembahyang Tian Gong.



Chandra Kurniawan (keenam dari kiri) memimpin para pengurus dan warga melakukan sembahyang leluhur.

JAKARTA (IM) - Rumah abu Tai Yuan Tang Perkumpulan Marga Wang Indonesia, Minggu (10/4) lalu menyelenggarakan sembahyang leluhur musim semi di rumah abu, Jalan Pluit Karang Barat Blok O6 No.12B-12C Jakarta.

Ketua Umum Perkumpulan Marga Wang Indonesia Chandra Kurniawan memimpin para pengurus dan warga menghadiri upacara sembahyang leluhur.

Semua melakukan sembahyang dengan khushuk, mengucapkan terima kasih atas jasa para leluhur. Sekaligus memohon kepada leluhur agar dihindarkan dari berbagai bencana serta seluruh keluarga diberkati kesehatan dan kedamaian.



Pengurus dan warga Perkumpulan Marga Wang Indonesia berfoto bersama.

Chandra Kurniawan menyatakan Perkumpulan Marga Wang Indonesia mengadakan sembahyang leluhur musim semi dan gugur setiap tahunnya dengan tujuan "menaruh perhatian terhadap makam orang tua, menghargai jasa leluhur, dan menyatukan warga".

Dia mengatakan sembahyang leluhur adalah tradisi kebaikan etnis Tionghoa yang diturunkan dari generasi ke generasi.

"Melalui sembahyang leluhur musim semi dan gugur setiap tahunnya, mak kita dapat menghargai jasa para leluhur, juga dapat lebih menyatukan semua warga, dapat saling berinteraksi satu sama lain, dan membuat kemajuan bersama," tambahnya. ● idn/din

ADYTI SINAR Resmikan Tempat Latihan Baru di Ciputra World Surabaya



Ketua ADYTI Jatim Ang Meliana saat menyerahkan buku kepada Ketua ADYTI SINAR Susi Tambunan.



Adi Setiogo saat menyerahkan bantuan uang untuk mengisi kas ADYTI SINAR kepada Susi Tambunan.



Pengurus ADYTI Jatim dan ADYTI SINAR.

SURABAYA (IM) — ADYTI (Asosiasi Dong Yue Taiji Quan Indonesia) SINAR resmi pindah tempat berlatih di Ciputra World, Surabaya.

Perayaan pembukaan tempat latihan baru tersebut berlangsung meriah, dan dihadiri dewan pengurus ADYTI Jatim, Sabtu (9/4).

Menurut Ketua ADYTI SINAR Susi Tambunan, sebelumnya pihaknya berlatih di Sukomanunggal.

"Saya ucapkan terima kasih pada semua pihak, atas terwujudnya tempat latihan yang baru ini. Semoga sasana semakin jaya," ujarnya.

Dia menambahkan, saat ini anggota ADYTI SINAR ada 50 orang. Dan rajin berlatih setiap Selasa, Kamis dan Sabtu pagi, mulai jam 05.30 – 07.00 WIB.

Dalam sambutannya, Ketua ADYTI Jatim Ang Meliana mengucapkan selamat atas kepindahan ADYTI SINAR ke tempat latihan baru.

"Semoga sasana ini semakin maju, sehat, sehat buger, giat berlatih, dan bertambah jumlah anggotanya. Selamat menempati area baru dan tetap menjaga proses," ujarnya, didampingi Wakil Ketua Yohan WA, Wakil Ketua Sui Niang dan Sekretaris Morin.

Sementara itu, Laoshi Adi Setiogo juga mengucapkan selamat.

"Semoga semua yang berolahraga mendapat fasilitas lebih baik, lebih rajin dan makin giat," ujarnya.

Dia menambahkan, Taiji Quan adalah olahraga yang



Berlatih Taiji Quan bersama.

cocok bagi semua orang. "Setiap manusia semakin tua dan perlu olahraga. Taiji

Quan paling cocok, karena menggunakan pikiran, mengatur pernafasan dan menge-

luarkan tenaga dalam tubuh. Taiji Quan adalah ilmu bela diri yang melatih kepekaan pikiran,

sehingga tidak cepat tua. Taiji Quan adalah kebudayaan yang baik," ujarnya.

Acara pembukaan, diawali latihan bersama gerakan Taiji Quan bersama Laoshi Adi Setiogo. Dalam kesempatan itu, Adi Setiogo bersama tim, juga menampilkan sejumlah gerakan Taiji Quan baru, yang diciptakannya sendiri.

Pada akhir acara, Ang Meliana mewakili pengurus ADYTI Jatim, menyerahkan buku "Pelatih Taiji Quan Yang Handal" pada Susi Tambunan.

Sementara Adi Setiogo juga menyerahkan bantuan uang untuk mengisi kas ADYTI SINAR kepada Susi Tambunan.

Selanjutnya seluruh hadirin melepaskan balon ke udara. Dan panitia membagikan konsumsi sehat untuk sarapan pagi. ● antotze

Komunitas Insan Bahagia Xing Fu Kembali Gelar Temu Kangen

PONTIANAK (IM) - Anggota Komunitas Insan Bahagia Xing Fu Kamis (7/4) malam lalu kembali menyelenggarakan acara Temu Kangen di Fresh Resto di Jalan Arteri Supadio Pontianak.

Acara tersebut mengungkap perasaan rindu di antara para anggota.

Kegiatan di atas bersifat semi formal. Semua orang makan bersama sambil mendengarkan saran anggota. Juga ada acara hiburan.

Meski kota Pontianak dan sekitarnya terus diguyur hujan, tidak menyurutkan semangat gotong royong dan langkah kaki para anggota Komunitas Insan Bahagia Xing Fu. Ada 200 orang pengurus dan anggota yang hadir.

Ketua Komunitas Xing Fu Eddy Antonius Yap mengatakan, ini adalah pertemuan pertama keluarga besar Komunitas Insan Bahagia Xing Fu setelah merebaknya pandemi Covid-19.

"Ini seharusnya pertemuan yang berlangsung setiap dua



Pimpinan Komunitas Insan Bahagia Xing Fu berfoto bersama.



Pengurus dan anggota Komunitas Insan Bahagia Xing Fu berfoto bersama.



Pengurus dan anggota Komunitas Insan Bahagia Xing Fu berfoto bersama.

bulan sekali. Namun, karena terdampak pandemi Covid-19, kami belum mengadakan pertemuan selama dua setengah tahun. Semua anggota yang menghadiri pertemuan ini adalah anggota kami. " kata Ketua Eddy Antonius Yap.

Dalam acara hiburan ada nyanyian dan tari yang semuanya dibawakan oleh anggota Komunitas Insan Bahagia Xing Fu.

Setelah pertemuan tersebut, setiap orang dapat menikmati mata sekaligus perut mereka. Ketua Eddy Antonius Yap mengatakan bahwa tujuan utama dari acara Temu Kangen yakni agar anggota dapat saling mengenal lebih dekat.

"Yang membawakan lagu adalah anggota Komunitas Insan Bahagia Xing Fu Zhu Yan Ni. Dia sudah menjadi penyanyi yang telah berkiprah di dunia internasional. Selain mendengarkan saran dari anggota, ada juga acara karaoke dan tari-tarian. Semuanya dari anggota, untuk anggota." Imbuhnya. ● idn/din

Dubes Lu Kang Beraudiensi dengan Menhan RI Prabowo Subianto



Dubes Lu Kang berbincang dengan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto.



Kedatangan Dubes Lu Kang disambut secara militer.

JAKARTA (IM) - Duta Besar Tiongkok untuk Indonesia Lu Kang Jumat (8/4) lalu melakukan audiensi dengan Menteri Pertahanan RI sekaligus Ketua Umum Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) Prabowo Subianto.

Kedua belah pihak amat mengapresiasi hubungan antara Tiongkok dan Indonesia serta bertukar pandangan tentang interaksi dan kerja sama antara angkatan bersenjata kedua negara juga interaksi antar partai kedua negara. ● idn/din

Dubes Lu Kang dan staf berfoto bersama dengan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto dan jajarannya.



Peringati HUT ke-108 Kota Sukabumi, PSMTI Sukabumi dan FOPULIS Gelar Talk Show Kebangsaan



Wali Kota H. Achmad Fahmi

SUKABUMI (IM) - Memperingati HUT ke-108 tahun berdirinya Kota Sukabumi, PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Sukabumi dan FOPULIS (Forum Pemuda Lintas Iman) Sukabumi menyelenggarakan Talk Show Kebangsaan bertajuk "Etnis Tionghoa Untuk Bangsa dan Negara" di kantor sekretariat Komunitas Wu Hua. Pembicara yaitu Ustad KH Daden Sukendar, Iskandar dan Ir. Henry Slamet.

Panitia penyelenggara

Ketua PSMTI Sukabumi Tanu Wijaya memimpin pengurus Lilyana, Hasan, Tusita, Ketua FOPULIS Joe Randy, Ketua Panitia Bili dan tokoh lainnya datang ke lokasi kegiatan. Hadir pula Walikota Sukabumi H. Achmad Fahmi, dan

staf, Kepala Kesbangpol Kota Sukabumi Yudi Yustiawan, Kelompok Pemuda Vihara, Kelompok Pemuda Kristen, Kelompok Pemuda Katolik, GUSDURian, anggota DPRD Jabar dan tokoh lainnya.

Semua undangan mematuhi protocol kesehatan dengan ketat dan datang ke lokasi acara dengan mengenakan masker.

Talkshow berjalan dengan baik, dan para pembicara menjawab pertanyaan para peserta satu per satu.

Ketua PSMTI Sukabumi

Tanu Wijaya memuji sikap terbuka dan tercerahkan dari pemuda lintas agama di Sukabumi.

Dia juga mengatakan bahwa Negara kita adalah negara multi etnis dengan budaya dan bahasa yang berbeda. Jika tidak

dipahami, mudah terjadi kesalahpahaman bahkan konflik. Semua suku harus menjunjung tinggi gagasan untuk mencapai tujuan yang sama melalui jalur yang berbeda. Dan bergandeng tangan bersama membangun negara. Jangan membuat kerenggangan untuk hal yang tidak perlu, karena akan menyebabkan tidak ada persatuan dan toleransi.

Maka bagaimana mungkin dapat membangun masyarakat yang damai dan harmonis? Tanpa masyarakat yang damai, sulit bagi negara untuk maju.

"Acara ini bertujuan sebagai media komunikasi dan silaturahmi. Kami PSMTI bersedia menjadi jembatan untuk menjaga silaturahmi dan komunikasi demi terciptanya keharmonisan demi kemajuan negara. Kami etnis Tionghoa seperti etnis lainnya memiliki hak dan kewajiban yang sama. Untuk itu marilah kita mengisngi kemerdekaan yang diperjuangkan dengan begitu keras oleh nenek moyang kita dengan ketekunan dan toleransi," tambahnya.



Tanu Wijaya

Wali Kota H. Achmad Fahmi, dalam pidatonya mengapresiasi dan mengikuti kegiatan yang diselenggarakan bersama oleh PSMTI Sukabumi dan FOPULIS Sukabumi.

"Saya berharap semua etnis di Kota Sukabumi dapat bersatu dan berkontribusi untuk kemajuan masyarakat dan negara. Kemajuan negara adalah kesejahteraan rakyat. Maka di tingkat provinsi dapat lebih baik lagi," pungkasnya. ● idn/din



Semua tokoh yang hadir berfoto bersama se usai dialog kebangsaan.



KI-KA: Su Shi, Hasan, Tanu Wijaya, Yudi Yustiawan, Satrio, KH Daden Sukendar, Iskandar, Bili, Ir Henry Slamet, Joe Randi.



Pengurus PSMTI Sukabumi menyerahkan piagam penghargaan kepada Wali Kota H. Achmad Fahmi.



Suasana Dialog Kebangsaan "Etnis Tionghoa Untuk Bangsa dan Negara".

Joko Saputra Kembali Memimpin Perkumpulan Marga Xiao Indonesia



Martinus Johnie Sugiarto

JAKARTA (IM) - Joko Saputra kembali dipilih sebagai Ketua Umum Perkumpulan Marga Xiao Indonesia untuk masa bakti 2022-2025.

Dia dipilih secara aklamasi oleh jajarannya pengurus dan anggota melalui kegiatan silaturahmi di Restoran Fortune Star, Jakarta, Minggu (10/4).

Usulan Joko Saputra sebagai Ketua Umum Perkumpulan Marga Xiao Indonesia disampaikan oleh Ketua Umum Marga Xiao Internasional Martinus Johnie Sugiarto. Dipandu Ketua Penyelenggara/Sekretaris Jenderal Marga Xiao Indonesia Tija



Ismanto Xiao

Apeng, Martinus Johnie Sugiarto menanyakan kepada para anggota, yang direspons



Tija Apeng, Johnie Sugiarto dan Joko Saputra berfoto bersama Miss Chinese.

langsung dengan persetujuan, sekaligus penetapan Lukman Samsudin sebagai Ketua Dewan Pengawas.

Joko Saputra pun menyatakan kesiapannya untuk kembali menahkodai Perkumpulan Marga Xiao Indonesia selama tiga tahun kedepan.

"Terima Kasih atas kepercayaan ini dan saya siap untuk melanjutkan kembali sebagai Ketua Umum," ujarnya.

Memenuhi ketentuan penetapan, dilakukan dengan pe-

nyerahan berkas dari Ketua Umum Marga Xiao Internasional Martinus Johnie Sugiarto kepada Ketua Umum Perkumpulan Marga Xiao terpilih Joko Saputra dihadapan notaries Djasmin, SH.MH.

Usai secara simbolis penyerahan berkas, Joko Saputra menyampaikan akan membesarkan nama Perkumpulan Marga Xiao agar banyak yang mengenalnya.

Ketua Umum Marga Xiao Internasional Martinus Johnie

Sugiarto menyampaikan rasa bangganya atas pelaksanaan sembahyang leluhur di kantor sekretariat di Jalan Mangga Besar Raya Blok 38 BY Jakarta Barat yang diresmikan pada 25 Januari 2022 lalu dan dipilih kembali Joko Saputra untuk memimpin Perkumpulan Marga Xiao Indonesia.

Menurutnya, Marga Xiao Internasional siap mendukung kepemimpinan Joko Saputra.

"Saya berharap Pak Joko dapat membawa Perkumpulan

Marga Xiao Indonesia jauh lebih baik lagi," ujarnya.

Pada kesempatan ini, se-

ekretaris Jenderal Marga Xiao International Ismanto Xiao juga mengapresiasi kinerja Joko Saputra, dan pelaksanaan proses sembahyang leluhur untuk memberikan contoh kepada generasi muda penerus dan tradisi silaturahmi yang dijalankan.

Dalam acara silaturahmi ini, turut juga dimeriahkan dengan kehadiran putri-putri binaan Yayasan EL JOHN Indonesia yakni Putri Pariwisata Indonesia 2020 Jessy Silana Wongsodiharjo yang sukses menyangg gelar sebagai Miss Tourism International 2021/2022 dan enam finalis Miss Chinese Indonesia 2021. ● bam



Joko Saputra



Tija Apeng



Joko Saputra menerima dokumen Notarial dari Martinus Johnie Sugiarto, disaksikan Notaris Djasmin SH